

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah program Bintang episode olahraga berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap minat berolahraga *subscribers* YouTube @TVUPI DIGITAL. Setelah melakukan serangkaian pengujian data, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa sub variabel simbolisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berolahraga *subscribers*. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien dalam pengujian regresi sebesar 0,206, yang menunjukkan bahwa simbolisasi pada program Bintang episode olahraga memiliki pengaruh sebesar 20,6%. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengaruh simbolisasi maka semakin tinggi juga minat berolahraga *subscribers* YouTube @TVUPI DIGITAL. Sehingga hipotesis  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak.
2. Hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa sub variabel pengaturan diri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berolahraga *subscribers*. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien dalam pengujian regresi sebesar 0,245, yang menunjukkan bahwa pengaturan diri pada program Bintang episode olahraga memiliki pengaruh sebesar 24,5%. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengaruh pengaturan diri maka semakin tinggi juga minat berolahraga *subscribers* YouTube @TVUPI DIGITAL. Sehingga hipotesis  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak.
3. Hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa sub variabel koreksi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berolahraga *subscribers*. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien dalam pengujian regresi sebesar 0,337, yang menunjukkan bahwa koreksi diri pada program Bintang episode olahraga memiliki pengaruh sebesar 33,7%, di mana sub variabel koreksi diri merupakan sub variabel yang

memiliki pengaruh paling besar dibandingkan dengan sub variabel lain. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengaruh koreksi diri maka semakin tinggi juga minat berolahraga *subscribers* YouTube @TVUPI DIGITAL. Sehingga hipotesis  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak.

4. Hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa sub variabel kemampuan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berolahraga *subscribers*. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien dalam pengujian regresi sebesar 0,185, yang menunjukkan bahwa kemampuan belajar pada program Bintang episode olahraga memiliki pengaruh sebesar 18,5%. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengaruh kemampuan belajar maka semakin tinggi juga minat berolahraga *subscribers* YouTube @TVUPI DIGITAL. Sehingga hipotesis  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{o4}$  ditolak.
5. Hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa program Bintang episode olahraga pada akun YouTube @TVUPI DIGITAL memiliki pengaruh yang signifikan dan berpengaruh secara simultan terhadap minat berolahraga *subscribers*. Hal ini dibuktikan dengan tingkat hubungan yang positif dan nilai *R Square* sebesar 0,642 (64,2%), yang menunjukkan bahwa program Bintang episode olahraga memiliki pengaruh sebesar 64,2% dan melalui garis linier. Sehingga hipotesis  $H_{a5}$  diterima dan  $H_{o5}$  ditolak.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan di atas, pada bagian ini peneliti akan menjabarkan implikasi secara teoritis dan praktis yang memiliki keterhubungan dengan penelitian yang dapat diketahui sebagai berikut.

### 5.2.1 Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Temuan penelitian ini memperkuat dan dapat meyakinkan bahwa teori kognitif sosial efektif dalam penelitian ini. Menurut Morissan, (2010, hlm. 102-104), teori kognitif sosial mengargumentasikan bahwa manusia meniru perilaku yang dilihatnya dari imitasi dan identifikasi,

melalui hasil dari 3 proses. Proses pertama adalah pengalaman (*observational learning*), yaitu mengamati atau menerima satu perilaku hanya dengan melihatnya. Proses kedua adalah efek larangan (*inhibitory effect*), yaitu adanya halangan atau sesuatu yang dapat mencegah pengamat untuk meniru tindakan atau perilaku yang diamati. Proses ketiga adalah efek suruhan (*disinhibitory effect*), yaitu sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku yang sebelumnya dihindari atau tidak ingin dilakukan. Adanya penelitian ini tentunya memperkuat argumentasi teori tersebut, yang dibuktikan dengan hasil pengujian sebesar 64,2% program Bintang episode olahraga pada akun YouTube @TVUPI DIGITAL dapat membuat responden melakukan proses imitasi yaitu membentuk perilaku minat berolahraga.

2. Penelitian ini memperkuat pernyataan Melendres (2019, hlm, 4), bahwa YouTube memberikan akses yang lebih mudah kepada masyarakat terhadap konten dibandingkan dengan konten yang ada di televisi, di mana seorang Youtuber memiliki pengaruh lebih besar dalam menyebarkan konten tersebut. Dalam penelitian ini, YouTube @TVUPI DIGITAL memberikan akses yang lebih mudah kepada *subscribers* dalam mengakses konten olahraga, dimana konten tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar dalam pembentukan perilaku minat berolahraga pada *subscribers* YouTube @TVUPI DIGITAL.

### 5.2.3 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Akun YouTube @TVUPI DIGITAL diharapkan dapat terus menyebarkan konten program Bintang khususnya episode olahraga, agar *subscribers* dapat konsisten memilih akun YouTube @TVUPI DIGITAL untuk mencari konten pendidikan.
2. Pembuat konten program Bintang episode olahraga diharapkan untuk meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan maupun isi konten yang dikemas sekreatif mungkin agar *subscribers* dapat konsisten

memilih akun YouTube @TVUPI DIGITAL untuk mencari konten pendidikan, bahkan menarik adanya *subscribers* baru.

3. Sub variabel koreksi diri merupakan sub variabel dengan tingkat pengaruh paling tinggi dibandingkan dengan sub variabel lain. Oleh karena itu, pembuat konten diharapkan dapat lebih menyesuaikan konten yang dibuat dengan audiens agar audiens merasa semakin cocok dengan konten program Bintang episode olahraga.

### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan diharapkan dapat memberikan apresiasi bagi para pembuat konten edukasi khususnya konten program Bintang episode olahraga yang telah mengemas konten edukasi dengan kreatif dan memiliki pengaruhnya terhadap audiens yang menonton tayangan tersebut, salah satunya yaitu membentuk perilaku minat berolahraga pada *subscribers* YouTube @TVUPI DIGITAL.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga-lembaga khususnya pada lembaga pendidikan untuk dapat mengembangkan pembelajaran lebih menarik dan kreatif salah satunya melalui video YouTube agar para pelajar lebih mudah menyerap materi yang diberikan.

3. Peminat Konten Program Bintang Episode Olahraga

Peminat konten edukasi khususnya pada program Bintang episode olahraga diharapkan dapat terus menonton tayangan program Bintang episode olahraga dan memperhatikan tayangan tersebut secara saksama agar informasi yang tersampaikan dapat tersampaikan sepenuhnya, dan audiens mendapat pemahaman serta motivasi untuk melakukan aktivitas olahraga.

#### 4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Akademisi dalam menerapkan sistem pembelajaran yang lebih mendalam terkait penggunaan media sosial untuk hal yang bermanfaat salah satunya yaitu sebagai media pembelajaran bagi para pelajar, maupun pembelajaran terkait pengemasan konten yang baik dan menarik.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap adanya penelitian lanjutan dengan topik serupa yaitu pengaruh konten olahraga terhadap minat berolahraga pada penelitian selanjutnya, yang dapat mengulas lebih dalam misalnya mengenai faktor-faktor penyebab audiens mengakses konten olahraga, atau faktor-faktor lain yang diperlukan dalam membentuk perilaku minat berolahraga dengan menggunakan metode yang berbeda.